

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Berdasarkan dokumen profil perusahaan milik perusahaan, Dance Station School (atau singkatnya Dance Station) dibentuk pada bulan Juni 2016 di Gading Serpong, Tangerang. Dance Station dibentuk oleh seorang penari industri dan pengusaha muda bernama Debby Wirawan. Dance Station merupakan tempat pelatihan yang memberikan kelas pelatihan *dance* bagi setiap orang yang ingin memulai atau mengembangkan keterampilan *dance*.



Gambar 2.1. Logo Dance Station
(dokumen perusahaan, 2019)

Dance Station memiliki visi dan misi dengan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan oleh pelatih *dance* atau *performer artist* profesional untuk meningkatkan kualitas para penari industri di Indonesia. Berdasarkan visi tersebut nilai yang dijunjung oleh perusahaan ini dalam pelatihannya meliputi *love*, *passion*, *fun* dan *togetherness*. Berdasarkan data yang disadur dari dokumen *company profile*, Dance Station sudah memiliki kurang lebih 400 *member*.

Perusahaan Dance Station memberikan pelatihan bagi beragam segmentasi usia dan jenis koreografi. Segmentasi kelas tersebut meliputi:

- Academic Kids (3-6 tahun)

Di dalam kelas Academic Kids akan diajarkan gerakan dasar. Suasana di dalam kelas bernuansa menyenangkan sehingga membuat anak-anak

dapat dengan mudah mengikuti pemahaman materi seperti gerakan dasar, ritme musik, dan sinkronisasi.

- Kids (usia 7-11 tahun)
Kelas yang ditawarkan bagi segmentasi usia ini adalah *Kpop Kids*, *Hiphop Kids* dan *Urban Choreography Kids*.
- Teens (12-16 tahun)
Kelas yang ditawarkan bagi segmentasi usia ini adalah *Kpop Teens*, *Hiphop Teens*, dan *Ladies Style Teens*.
- Adult (di atas 16 tahun)
Kelas yang ditawarkan bagi segmentasi usia ini adalah *Hiphop Adult*, *Kpop Adult*, *Jazzfunk*, *Contemporer*, *Ladies Style*, dan *Urban Choreography*.

Dance Station juga memberikan sekumpulan kelas olahraga khusus yang disebut dengan *fit class*. *Fit Class* yang ditawarkan Dance Station meliputi *Zumba*, *TRX*, *Poundfit*, *Yoga*, *Dance Cardio*, *Piloxing*, *Pilates*, *Strong by Zumba*, dan *Cardio Fighting*. Pelatih yang bekerja dengan Dance Station merupakan para penari profesional yang telah bekerja dalam industri *dance*. Pelatih terdiri dari *inhouse teacher* (pelatih tetap) atau *guest teacher* (yang akan memberikan pelatihan di kelas khusus).

Pada bulan Januari 2019, Dance Station membuka studio baru di Lt. 1 (*Commune Space*), Pluit Village Mall, Jakarta Utara. Kemudian pada bulan Oktober Dance Station juga kembali membuka cabang baru yaitu Dance Station Gading Serpong Extension yang berlokasi di Ruko Gadget A56, Gading Serpong. Kantor utama Dance Station beralamat di Ruko Glaze 1 Blok B no.50, Gading Serpong. Dance Station juga menyediakan jasa penyewaan studio di ketiga tempatnya yang terbuka bagi para *member* ataupun *non-member* untuk tujuan pelatihan atau *videoshoot*.

Selain kelas *training*, Dance Station juga terlibat dalam acara yang dibuat khusus dari Dance Station berupa *showcase* ataupun oleh perusahaan lain. Dalam acara ini Dance Station akan menampilkan *performance* dari para *member*. Kegiatan ini disebutkan dengan istilah *job event*, yang memberikan kesempatan

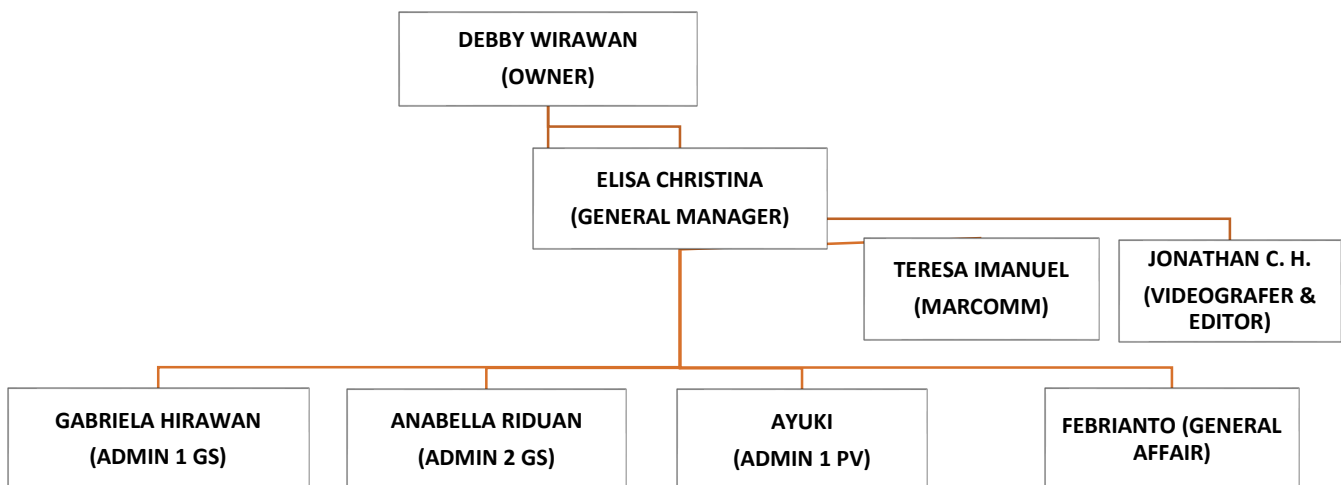
bagi para *member* untuk memiliki pengalaman sebelum lebih mendalami dunia industri *dance*. Kegiatan besar seperti *event* atau kelas khusus yang dibuat oleh Dance Station sering kali diadakan di Pluit Village Mall.

Bagi para member Dance Station ada tiga level untuk kelas. Ketiga level tersebut adalah *Basic*, *Intermediate* (bergabung di dalam tim) dan *Advance* (bergabung di dalam tim). Tahapan bagi *member* baru adalah bergabung dengan *Basic Class* terlebih dahulu. Setelah bergabung di dalam Dance Station selama minimal 1 tahun, *member* akan mengikuti *examination*.

Setelah lulus dari tahap *examination*, para *member* akan menerima sertifikasi dan naik dari level *Basic* ke level *Intermediate* dan berikutnya. Dari sini pihak Dance Station akan membentuk tim yang berisikan *member* yang sesuai dengan level dan *genre* tarian masing-masing. Tim ini akan disertakan ke dalam perlombaan yang diadakan oleh Dance Station atau oleh pihak perusahaan lain.

Dance Station juga akan memberikan proyek video bagi para *member* nya. Video ini terbagi menjadi dua jenis yaitu *original choreography* atau *dance cover*. Sebagai tujuan pemasaran proyek video tersebut akan dipublikasikan di *Instagram* dan *Youtube Channel* milik Dance Station School. Proyek video akan menjadi salah satu kegiatan khusus bagi para *member* selain mengikuti kompetisi.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Bagan Struktur Dance Station School

Berikut adalah penjelasan mengenai struktur dari Dance Station School berdasarkan dokumen *Company Profile* milik Dance Station School:

1. Owner

Di dalam perusahaan Dance Station School, kendali utama terhadap jalannya perusahaan diawasi oleh Debby Wirawan selaku pemilik dari perusahaan tersebut. *Owner* akan menjadi pengambil keputusan tertinggi atas strategi untuk perusahaan melalui diskusi bersama dengan tim.

2. General Manager

General Manager melakukan pengawasan terhadap karyawan Dance Station dan juga pelaksanaan strategi bagi perusahaan yang telah disusun bagi perusahaan. *General Manager* akan memberikan arahan kepada karyawannya, yang sebelumnya telah disepakati dengan *Owner*.

General Manager juga akan melakukan penataan dan mengevaluasi kinerja tiap karyawan yang ada di bawahnya. *General Manager* juga akan melakukan seleksi terhadap sumber daya manusia yang akan dipekerjakan di Dance Station School seperti pelatih kelas dan karyawan. *General Manager* juga melakukan *checking* atas semua laporan yang dikerjakan oleh karyawan sebelum dilanjutkan ke *Owner*.

3. Marketing Communication

Divisi ini bertugas untuk menjalankan strategi promosi. Strategi promosi yang dijalankan oleh *Marketing Communication* misalkan adalah menentukan jadwal publikasi promosi. Hal lain yang dilakukan oleh *Marketing Communication* adalah menjalin hubungan dengan pihak di luar Dance Station yang berpotensi untuk diajak bekerjasama.

Misalkan kerjasama dengan *public figure* yang memiliki banyak *follower* di akun media sosial (*Instagram, Youtube, dll*). Kerjasama yang akan dijalin dapat berupa penawaran dari Dance Station untuk

memberikan *private class* bagi pihak tersebut. Timbal baliknya yang diberikan oleh pihak tersebut adalah melakukan publikasi mengenai Dance Station di akun media sosial pihak tersebut.

4. Videografer & Editor

Pada beberapa tahun pertama Dance Station mengandalkan *freelance videographer* untuk mengerjakan proyek video. Tetapi Dance Station akhirnya membentuk divisi ini sebagai perpanjangan dari *Marketing Communication* yang bertugas untuk memasarkan.

Dance Station mengandalkan publikasi proyek video yang dikerjakan oleh divisi ini sebagai strategi promosi. Konten video merupakan bagian penting di dalam pemasaran Dance Station melalui akun media sosial. Untuk saat ini Dance Station menetapkan pihak yang diposisikan di dalam divisi ini harus mampu menguasai kedua kemampuan dasar videografi & *video editing*.

Divisi ini dapat menentukan konsep bagi pengambilan gambar dan editing sesuai dengan tren yang sedang berkembang. Dalam perkembangan konsepnya videografer & editor harus melewati persetujuan *General Manager* dan *Owner*.

5. Admin 1

Tugas dari *Admin 1* (baik di Gading Serpong (GS) atau di Pluit Village (PV)) adalah melakukan *maintenance* dan melayani para *member* Dance Station. Pelayanan yang dilakukan adalah mengatur penjadwalan kelas, pembayaran iuran per bulan, dan pendataan *member*. *Admin 1* menjadi jembatan komunikasi antara para pelatih dengan para member mengenai penentuan jadwal kelas di luar jadwal yang sudah ditetapkan. Misalkan jadwal kelas pengganti, atau kelas tambahan (*intensive class*).

Admin 1 juga bertugas untuk membuat laporan pemasukan, laporan *data member* yang akan selalu di *update* per bulan, laporan kehadiran

pelatih dan *member*. Semua laporan tersebut akan diberikan oleh *Admin 1* kepada *General Manager* yang kemudian akan dilanjutkan ke *Owner*.

6. Admin 2

Tugas dari *Admin 2* adalah melayani para *potential customer*, dan proses registrasi *member* baru. Jika Dance Station mengadakan *free trial*, *Admin 2* akan memastikan jalannya *free trial* ini dan melakukan *follow up* terhadap setiap orang yang akan mengikuti *trial*.

Admin 2 mengisi *database* yang berisikan *potential customer* dan akan melakukan *follow up* rutin kepada mereka. Ketika para *potential customer* telah menjadi *member* tetap maka pelayanan & data *member* lebih lanjutnya diserahkan kepada *Admin 1*.

Saat ini *Admin 2* ditempatkan di Gading Serpong Ruko Glaze 1 dan akan berada di Dance Station Gading Serpong Extension (Ruko Gadget) di saat ada kelas *regular*.

7. General Affair

Tugas dari *General Affair* adalah melakukan *maintenance* terhadap ruang dan memenuhi kebutuhan kantor Dance Station. *General Affair* akan melakukan koordinasi dengan divisi lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. *General Affair* memenuhi kebutuhan melalui pengadaan barang atau jasa.